



**PENGARUH ADIKSI PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP
KONSENTRASI, GANGGUAN CEMAS, DEPRESI DAN STRES
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI
KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

WINDAWATI SYAFITRIH

21801101064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2023

RINGKASAN

Windawati Syafitrih. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. 17 April 2023. Pengaruh Adiksi Penggunaan *Gadget* Terhadap Konsentrasi, Gangguan Cemas, Depresi dan Stres Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Pembimbing 1 : Dr. dr. H. Marindra Firmansyah, M.Med.Ed. Pembimbing 2 : Amelia Aziz Daeng, S.Psi., M. Psi., Psikolog.

Pendahuluan : Masalah kesehatan mental dapat terjadi akibat penggunaan *gadget* yang lama sehingga terjadi adiksi. Pandemi Covid-19 berisiko menyebabkan adiksi kecanduan *gadget*, karena penggunaan *gadget* berupa *smartphone* berlebihan. Gangguan pada kesehatan mental terjadi karena salah satunya karena adiksi penggunaan *gadget*.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan deskriptif analitik *cross sectional* yang dilakukan pada siswa sekolah menengah pertama di kecamatan lowokwaru (n=160). Adiksi penggunaan *gadget* diukur menggunakan kuesioner *Smartphone Addiction Scale-Short Version* yang membagi kelompok adiksi tinggi dan adiksi rendah. Penentuan tingkat konsentrasi diukur dengan menggunakan tes kraepelin. Gangguan cemas, depresi dan stres diukur dengan menggunakan Kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale*. Hasil akan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square* menggunakan *software SmartPLS* versi 4 dengan tingkat signifikansi T-Statistik $> 1,97$.

Hasil dan Pembahasan : Pada adiksi penggunaan *gadget* tingkat rendah sebanyak 73 siswa (45,6 %) dan tingkat tinggi sebanyak 87 siswa (54,4%). Pada gangguan cemas berat 37 siswa (23,1 %) dan 37 siswa (23,1%) dengan gangguan cemas berat sekali. Pada depresi berat 12 siswa (7,5 %) dan 4 siswa (3,1%) dengan depresi berat sekali. Pada stres berat terdapat 10 siswa (6,25 %) dan 2 siswa (1,25%) dengan stres berat sekali. Pada tingkat konsentrasi kurang sekali terdapat 13 siswa (8,1 %) dan 22 siswa (13,7%) memiliki konsentrasi kurang. Pada tingkat konsentrasi kurang sekali terdapat 13 siswa (8,1 %) dan 22 siswa (13,7%) memiliki konsentrasi kurang. Hasil uji *smartPLS* didapatkan adiksi penggunaan *gadget* terhadap gangguan cemas, stres dan depresi memiliki T-Statistik $> 1,97$ yang artinya signifikan mempengaruhi. Hasil uji *smartPLS* didapatkan adiksi penggunaan *gadget* terhadap tingkat konsentrasi memiliki T-Statistik $> 1,97$ yang artinya tidak signifikan mempengaruhi.

Simpulan : Adiksi penggunaan *gadget* mempengaruhi gangguan cemas, depresi dan stres pada remaja namun adiksi penggunaan *gadget* tidak memiliki pengaruh terhadap konsentrasi remaja.

Kata Kunci : Adiksi penggunaan *gadget*, konsentrasi, gangguan cemas, stres dan depresi.

SUMMARY

Windawati Syafitrih. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang. 17 April 2023. The Effect of Addictive Use of Gadgets on Concentration, Anxiety Disorders, Depression and Stress in Junior High School Students in Lowokwaru District, Malang City. Advisor 1: Dr. dr. H. Marindra Firmansyah, M.Med.Ed. Advisor 2: Amelia Aziz Daeng, S.Psi., M. Psi., Psychologist.

Introduction: Mental health problems can occur as a result of prolonged use of gadgets causing addiction. The Covid-19 pandemic risks causing gadget addiction, due to excessive use of gadgets in the form of smartphones. Disturbances in mental health occur because one of them is addiction to using gadgets.

Research Methods: This research is a cross-sectional analytic descriptive conducted on junior high school students in Lowokwaru District (n=160). Gadget use addiction was measured using the Smartphone Addiction Scale-Short Version questionnaire which divided high and low addiction groups. Determination of the level of concentration was measured using the Kraepelin test. Anxiety, depression and stress disorders were measured using the Depression Anxiety Stress Scale Questionnaire. The results will be analyzed using the Partial Least Square method using SmartPLS version 4 software with a significance level of T-Statistics > 1.97 .

Results and Discussion: At the low level of gadget use addiction there were 73 students (45.6%) and high level as many as 87 students (54.4%). In severe anxiety disorder 37 students (23.1%) and 37 students (23.1%) with very severe anxiety disorder. In major depression 12 students (7.5%) and 4 students (3.1%) with very severe depression. In severe stress there were 10 students (6.25%) and 2 students (1.25%) with very heavy stress. At very low concentration level there were 13 students (8.1%) and 22 students (13.7%) had less concentration. At very low concentration level there were 13 students (8.1%) and 22 students (13.7%) had less concentration. The results of the smartPLS test found that addiction to using gadgets for anxiety disorders, stress and depression had a T-Statistic > 1.97 , which means it had a significant influence. The results of the smartPLS test showed that the addiction to using gadgets on the concentration level had a T-statistic > 1.97 , which means that it had no significant effect.

Conclusion: Addiction to using gadgets affects anxiety, depression and stress disorders in adolescents but addiction to using gadgets does not have an influence on adolescent concentration.

Keywords: Addiction to using gadgets, concentration, anxiety disorders, stress and depression.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah melanda berbagai negara termasuk Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi, melalui surat edaran No.1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran penyakit *Coronavirus* (Covid-19) agar mewajibkan siswa belajar di rumah atau dalam arti lain siswa diwajibkan untuk melakukan pembelajaran melalui daring (dalam jaringan) karena diberlakukannya *lockdown* dan *physical distancing* (Pratiwi and Malwa, 2021). Pembelajaran daring (dalam jaringan) tersebut dapat mengakibatkan tingginya penggunaan *gadget* makin bertambah di Indonesia (Pratiwi and Malwa, 2021). Tingginya penggunaan *gadget* juga dapat dilihat dari peningkatan penggunaan internet, tercatat 150 juta pengguna internet aktif, ini berarti 56% dari total jumlah penduduk Indonesia sudah menggunakan internet (Achmad, 2021). Menurut Kominfo Penggunaan internet di Indonesia meningkat sekitar 30 hingga 40 persen akibat pembelajaran daring. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan usia remaja merupakan pengguna internet tertinggi di Indonesia. Tahun 2019 total penduduk Indonesia mencapai 268,2 juta jiwa, sementara diketahui pengguna *handphone* mencapai 355,5 juta (Pratiwi and Malwa, 2021). Peredaran *handphone* dan *tablet* lebih banyak dari jumlah penduduk di seluruh Indonesia, hal ini bisa terjadi jika satu orang memiliki dua atau lebih *gadget* (Achmad, 2021).

Menurut Palupi *et al.*, (2018), penggunaan *smartphone* berlebihan dengan intensitas tinggi dapat menyebabkan ketergantungan dan adiksi. Kecenderungan penggunaan *gadget* yang lebih sering terjadi pada kalangan remaja (Rashid *et al.*, 2021). Data survei APJII (dalam Pratiwi dan Malwa, 2021), *gadget* dalam menunjukkan bahwa kelompok usia 10 sampai dengan umur 14 tahun mengalami penggunaan *gadget* sebesar 66,52%. Hasil ini menunjukkan bahwa remaja awal mengalami peningkatan penggunaan *gadget* tertinggi dan menunjukkan bahwa sebagian besar remaja telah menjadi pengguna *gadget* (Pratiwi and Malwa, 2021). Pengguna tersebut terdiri dari berbagai kalangan termasuk kalangan peserta didik yang masih duduk di bangku SMP (Pratiwi and Malwa, 2021). Siswa SMP jarang meninggalkan *gadget* dalam keseharian mereka, para pelajar mengakui sulit menjalani aktivitas tanpa *gadget* karena *gadget* memiliki aplikasi yang beragam, sehingga didapatkan survei terdapat 92% siswa menjadikan *gadget* sebagai hal yang disukai. Setelah tidak diberlakukannya pembelajaran daring siswa sekolah menengah pertama mulai melakukan pembelajaran luring, namun seluruh siswa tetap membawa *smartphone* ke sekolah masing-masing. Sehingga fenomena ini merupakan salah satu alasan siswa SMP sebagai sampel penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana *et al.*, (2020), menunjukkan bahwa remaja menggunakan *gadget* selama 5-7 jam atau sekitar 300-420 menit dalam sehari, hal ini dapat mengakibatkan remaja tersebut sudah mengalami kecanduan atau adiksi terhadap *gadget*. Adiksi merupakan fenomena yang

ditandai dengan adanya toleransi, gejala *withdrawal* dan ketergantungan yang disertai dengan adanya masalah sosial. *Smartphone* atau *gadget* dapat menginduksi timbulnya karakteristik adiksi pada penggunanya karena memiliki mobilitas dan kemampuan akses internet. Prevalensi *smartphone addiction* pada remaja India dilaporkan antara 39% hingga 44% sedangkan keseluruhan remaja di Asia dari, Hongkong, Jepang, Korea, Filipina dan Malaysia dilaporkan 62% (Kahyaoglu *et al.*, 2016).

Ketergantungan atau adiksi penggunaan *gadget* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas hidup dan kesehatan seperti kecemasan (Palupi *et al.*, 2018). Elhai dan Hall (2019), dalam sebuah penelitiannya menyatakan bahwa individu dengan intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi, akan semakin merasakan kecemasan. Kecemasan ditandai dengan adanya ketidaknyamanan secara fisik, kognitif dan emosional yang secara normal dapat dirasakan oleh individu ketika akan menghadapi situasi yang mengancam (Rachmayani, Kurniawati and Hikmiah, 2020). Sementara individu yang mengalami gangguan kecemasan akan merasakan gejala-gejala tersebut dengan diikuti oleh stimulus/ situasi yang tidak terancam (Rachmayani, Kurniawati and Hikmiah, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Universitas Maryland (dalam Palupi *et al.*, 2018), menyebutkan bahwa responden merasa cemas karena tidak mampu melewati 24 jam tanpa *smartphone*. Data survei melaporkan bahwa 77% remaja mengalami kecemasan ketika mereka tidak menggunakan ponsel (Prasad *et al.*, 2017). Gangguan Cemas terjadi sebanyak 6% pada populasi umum pada satu waktu, lebih sering terjadi pada wanita, dewasa muda dan

umur pertengahan namun jarang dilaporkan pada laki-laki muda dan orang tua (Katona *et al.*, 2012). Kecemasan masa kanak-kanak terjadi pada sekitar 1 dari 4 anak pada suatu waktu antara usia 13 dan 18 tahun, usia rata-rata saat onset adalah 11 tahun (Remes *et al.*, 2018). Prevalensi gangguan kecemasan berat pada anak usia 13 sampai 18 tahun adalah sekitar 6%, prevalensi gangguan cemas menyeluruh pada anak di bawah 18 tahun adalah antara 5,7% dan 12,8%, prevalensi tersebut dua kali lebih tinggi pada wanita dibandingkan pada pria (Remes *et al.*, 2018).

Dampak dari penggunaan *gadget* yang berlebihan juga dapat mempengaruhi konsentrasi seseorang. Penggunaan *Smartphone* juga dapat menyebabkan penurunan tingkat konsentrasi dan kualitas tidur (Fransiska, 2021). Terganggunya konsentrasi pada siswa dikarenakan siswa tidak benar-benar memfokuskan pikirannya pada apa yang sedang di pelajari, bermain *gadget* dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa pada saat jam pelajaran berlangsung, menyalahgunakan penggunaan *gadget* juga dapat terjadi pada saat guru menyuruh siswa untuk membuka internet mencari materi yang sedang dibahas di internet tetapi siswa malah menggunakan *gadget* untuk membuka aplikasi lain yang ada pada *gadget* seperti media sosial ataupun permainan (Ibrahim *et al.*, 2018). Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingginya intensitas penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap kecemasan remaja dan mengetahui tingginya intensitas penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap penurunan konsentrasi pada

remaja khususnya pada siswa sekeloah menengah pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian mengenai pengaruh adiksi penggunaan *gadget* terhadap remaja memiliki beberapa rumusan permasalahan yang menjadi landasan dari proses penelitian. Rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh adiksi penggunaan *gadget* terhadap konsentrasi pada siswa sekolah menengah pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh adiksi penggunaan *gadget* terhadap gangguan cemas pada siswa sekolah menengah pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh adiksi penggunaan *gadget* terhadap depresi pada siswa sekolah menengah pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
4. Apakah terdapat pengaruh adiksi penggunaan *gadget* terhadap stres pada siswa sekolah menengah pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
5. Diantara konsentrasi, gangguan cemas, depresi dan stres mana yang paling dipengaruhi oleh adiksi penggunaan *gadget* pada siswa sekolah menengah pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai setelah melakukan proses penelitian. Tujuan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh adiksi penggunaan *gadget* terhadap konsentrasi pada siswa sekolah menengah pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Mengetahui pengaruh adiksi penggunaan *gadget* terhadap gangguan cemas pada siswa sekolah menengah pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
3. Mengetahui pengaruh adiksi penggunaan *gadget* terhadap depresi pada siswa sekolah menengah pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
4. Mengetahui pengaruh adiksi penggunaan *gadget* terhadap stres pada siswa sekolah menengah pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
5. Mengetahui diantara konsentrasi, gangguan cemas, depresi dan stres mana yang paling dipengaruhi oleh adiksi penggunaan *gadget* pada siswa sekolah menengah pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Memberikan tambahan informasi kajian tentang pengaruh peningkatan adiksi penggunaan *gadget* terhadap kesehatan pada remaja.
2. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh adiksi penggunaan *gadget* terhadap konsentrasi dan gangguan cemas pada remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Mampu memberikan kontribusi dalam penelitian ilmiah pada kajian tentang pengaruh adiksi penggunaan *gadget* terhadap konsentrasi dan kecemasan pada remaja.
2. Memberikan informasi bahwa ada tanda-tanda gangguan mental seperti penurunan konsentrasi dan gangguan cemas akibat penggunaan *gadget* yang berlebihan sehingga dapat dilakukan pencegahan adanya suatu penyakit lebih lanjut.
3. Memberikan informasi tentang pengaruh adiksi penggunaan *gadget* terhadap kondisi psikologi.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

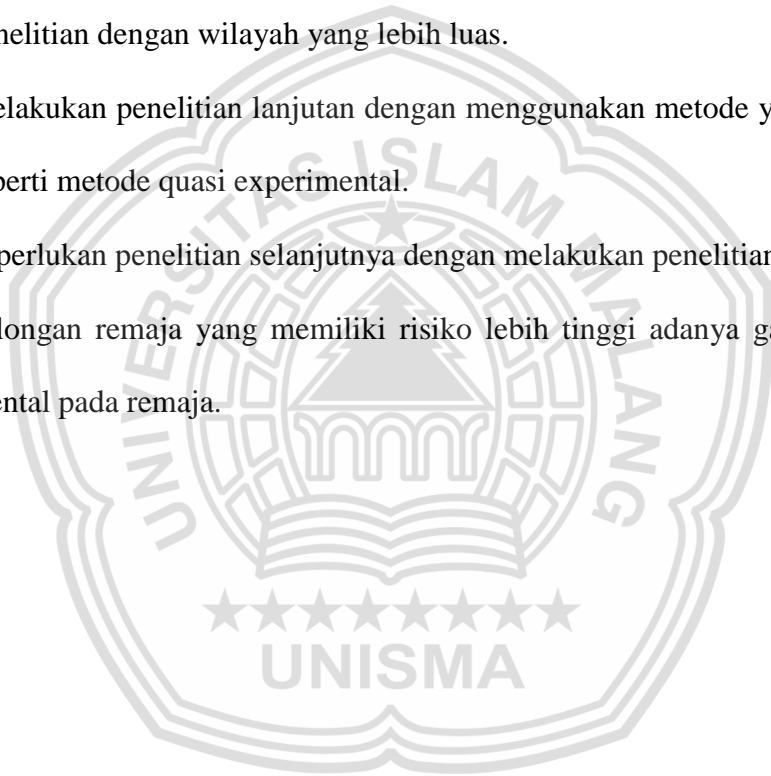
Berdasarkan hasil dan Analisa data dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa Sekolah Menengah Pertama sebanyak 54.4% mengalami adiksi penggunaan *gadget* yang tinggi.
2. Karakteristik jenis kelamin laki-laki mempunyai tingkat adiksi penggunaan *gadget* lebih tinggi daripada perempuan.
3. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan adiksi penggunaan *gadget* terhadap konsentrasi pada siswa Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan adiksi penggunaan *gadget* terhadap gangguan cemas pada siswa Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan adiksi penggunaan *gadget* terhadap depresi pada siswa Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan adiksi penggunaan *gadget* terhadap stres pada siswa Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
7. Adiksi penggunaan *gadget* terhadap variabel gangguan cemas mempunyai pengaruh yang paling tinggi daripada variabel lainnya, pada siswa Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, saran yang dapat peneliti berikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan penelitian lanjutan dengan melakukan pengambilan data dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan wilayah untuk penelitian dengan wilayah yang lebih luas.
3. Melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode yang lain seperti metode quasi experimental.
4. Diperlukan penelitian selanjutnya dengan melakukan penelitian kepada golongan remaja yang memiliki risiko lebih tinggi adanya gangguan mental pada remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, M. (2021) 'Fenomena Penggunaan *Gadget* Berlebihan' *Jkd (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 6(1), Pp. 80–89.
- Aprilia, D., Suranata, K. dan Ketut Darsana (2014) 'Penerapan Konseling Kognitif Dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X Tkr1 Smk Negeri 3 Singaraja', *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1), Pp. 2–3. Available At: <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/245200-Penerapan-Konseling-Kognitif-Dengan-Tekn-7d41aa3f.Pdf>.
- Agusta, D. (2016) 'Faktor-Faktor Resiko Kecanduan Menggunakan *Smartphone*' *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 86–96. <https://doi.org/10.4172/2167-1044.1000296>.
- Al-Barashdi, H., Bouazza, A. and Jabur, N. (2015) 'Smartphone Addiction among University Undergraduates: A Literature Review', *Journal of Scientific Research and Reports*, 4(3), pp. 210–225.
- Alhassan, A. A. (2018) 'The relationship between addiction to *smartphone* usage and depression among adults: A cross sectional study', *BMC Psychiatry*, 18(1), pp. 4–11. doi: 10.1186/s12888-018-1745-4.
- Alihar, F. (2018) 'Hubungan Antara Tingkat Stres Terhadap Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar', *Hubungan Antara Tingkat Stres Terhadap Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar*, 66, Pp. 37–39. Available At: https://www.fairportlibrary.org/images/files/renovationproject/concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf.
- American Psychiatric Association. (2013) 'Diagnostic And Statistical Manual of Mental Disorder Edition "DSM-5"'. Washinton DC: American Psychiatric Publishing. Washinton DC.
- Amir, N. (2016) 'Depresi : Aspek Neurobiologi, Diagnosis dan Tatalaksana' Edisi Kedu. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- American Psychiatric Association. (2013) *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Edition (DSM-V)*. Washington : American Psychiatric.

- Publishing.Asmara, R. A. dan Nurhasan, U. (2017) “Sistem Cerdas Tes Kepribadian Papikostick”, *Jurnal Dinamika DotCom*, vol. 8, no.1, pp. 48–59.
- Azizan, H. (2016) ‘Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketergantungan Media Sosial Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta’, 70(2), Pp. 837–844. Doi: 10.1128/Aem.70.2.837-844.2004.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang (2020) ‘Jumlah Penduduk’ Mengkases Internet di Kabupaten Malang 2018-2020. BPS Kota Malang, Malang.
- Baharudin, P., Zakarias, J. D. And Lumintang, J. (2019) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kenakalan Remaja (Suatu Studi Di Kelurahan Kombos Barat Kecamatan Singkil Kota Manado)’, *Sosiologi Fispol Unsrat*, 12(3), Pp. 1–19.
- Bansal, S., & Mahajan, R. C. (2018) ‘Impact of Mobile Use Amongst Children in Rural Area of Marathwada Region of Maharashtra, India’ *International Journal of Contemporary Rediatrics*, 5(1), 50–54.
- Beck, A. T., & Alford, B. A. (2009) ‘Depression: Causes and treatment (2nd ed.)’ University of Pennsylvania Press.
- Chand S. P., and Marwaha, R. (2020) ‘Anxiety (1st ed)’ StatPearls Publishing LLC.
- Chikmah, A,M & Fitriainingsih, D. (2018) ‘Pengaruh durasi penggunaan *gadget* terhadap masalah mental emosional anak pra sekolah di tk pembina kota tegal’ *Jurnal Siklus*. 07(02): halaman 295-299.
- Crawford, J. C. & Henry, J. D., (2003) ‘Depression Anxiety Stres Scale (DASS-42).British Journal of Clinical Psychology (2003). 42111113.<http://www.serene.me.uk/test/dass-42.pdf>.
- Damayanti, (2011) ‘Asuhan Keperawatan Jiwa’ Bandung : Refika Aditama.
- Demirci, K., Akgönül, M. and Akpınar, A. (2015) ‘Relationship Of *Smartphone* Use Severity With Sleep Quality, Depression, And Anxiety In University Students’, *Journal Of Behavioral Addictions*, 4(2), Pp. 85–92. Doi: 10.1556/2006.4.2015.010.
- Desy Puspita Sari, (2015) ‘Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Remaja Studi Kasus Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Diananda, A. (2019) ‘Psikologi Remaja Dan Permasalahannya’, *Journal Istighna*, 1(1), Pp. 116–133. Doi: 10.33853/Istighna.V1i1.20.

- Didik, P. (2018) 'Analisis Dampak Penggunaan *Gadget (Smartphone)* Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar)', 3(c), pp. 18–44.
- Elhai JD, Dvorak RD, Levine JC, Hall BJ. (2017) 'Problematic *Smartphone* Use: A Conceptual Overview And Systematic Review Of Relations With Anxiety And Depression Psychopathology. *J Affect Disord.* Jan 1;207:251-259. Doi: 10.1016/J.Jad.2016.08.030. Epub 2016 Oct 2. PMID: 27736736.
- Fenton, M. C., Aivadyan, C. and Hasin, D. (2013) 'Epidemiology of Addiction', in Miller, P. (ed.) *Principles of Addiction, Comprehensive Addictive Behaviors and Disorders*. First Edit. London: Elsevier Inc., pp. 23–40.
- Fitriana, F., Ahmad, A. And Fitria, F. (2021) 'Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga', *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 5(2), P. 182. Doi: 10.22373/Psikoislamedia.V5i2.7898.
- Fransiska, Oktavia Wijaya (2021) 'Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kualitas Tidur, Depresi, Kecemasan, Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara', *Skripsi*, Pp. 44–48.
- Ghozali. (2014) 'Struktural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)' Semarang: Badan penerbit Undip.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014) 'Partial Least Square Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0' Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulati, G., Lynall, M.-E. and Saunders, K. (2010) 'Lecture Notes: Psychiatry Eleventh E' Oxford: Wiley-Blackwell.
- Hair, Christian dan Mako. (2017) '*A primer on partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) 2th Edition*' Los Angeles, London Singapore Washington DC, Melbourne : SAGE.
- Haryono, S. (2012) 'Metode SEM untuk penelitian manajemen dengan AMOS LISREL PLS' *Psychology Applied to Work : An Introductiin to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*, 53 (9), pp. 1689-1699.
- Hidayah, F. (2019) 'Analisa Penggunaan *Gadget* Terhadap Kesehatan Mental Anak Usia Dini', Pp. 119–126.
- Hidayati, N., Betria, I. and Pengaraian, U.P. (2022) 'Peran Religiusitas Dalam Memoderasi Tingkat Work-Family Surya Insani Riau', XVI(02), pp. 84–90.
- Ibrahim, N. K. (2018) 'Mobile Phone Addiction And Its Relationship To Sleep Quality And Academic Achievement Of Medical Students At King

- Abdulaziz University, Jeddah, Saudi Arabia', *Journal Of Research In Health Sciences*, 18(3), Pp. 3–7.
- Indriani, N., Sakethi, D. And Syarif, A. (2020) 'Pengembangan Simulasi "Stress Test" Menggunakan Tes Kraepelin Pada Tes Psikologi', *Jurnal Pepadun*, 1(1), Pp. 63–71. Doi: 10.23960/Pepadun.V1i1.11.
- Ismail, I. and Siste, K. (2010) 'Gangguan Depresi', in Elvira, S. D. and Hadisukanto, G. (eds) *Buku Ajar Psikiatri*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI, pp. 209–234.
- Jean Piaget. (2002) 'Tingkat Perkembangan Kognitif' Jakarta, Gramedia.
- Juliani, I. R. and Wulandari, I. S. M. (2022) 'Gadget Dengan Gangguan Emosi Dan', 10(1), Pp. 30–40.
- Kahyaoglu, H., Kurt, S., Uzal, O. and Ozdilek, S. (2016) 'Effects Of *Smartphone* Addiction Level On Social And Educational Life In Health Sciences Students', *Euras J Fam Med*, 5(1), pp. 13–19.
- Katona, C., (2012) 'At a Glance Psikiatri Edisi Keempat, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- KBBI, (2016) 'Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 21 Maret 2022].
- Kementrian Kesehatan RI. (2017) 'Profil Kesehatan Indonesia 2017. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia' Jakarta.
- Kessler, R. C., Bruffaerts, R., Mortier, P., Kiekens, G., Auerbach, R. P., Cuijpers, P., Demyttenaere, K., Green, J. G., & Nock, M. K., (2018). Mental health problems in college freshmen: Prevalence and academic functioning. *Journal of Affective Disorders*.
- Kharade SM, Gumate DS, Naikwade NS. (2010) 'A Review: Hypothesis of Depression and Role of Antidepressant Drugs' *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 2(4): 3-6.
- Kumar, A. K. and Sherkhane, M. S. (2018) 'Influence Of *Gadget*: A Positive And Negative Impact Of *Smartphone* Usage For Early Child', 5(8), Pp. 3624–3628.
- Kusumadewi, S. (2020) 'Model Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Untuk Penilaian Gangguan Depresi, Kecemasan Dan Stress Berdasarkan Dass-42 Group Decision Support System Model For Assessment Of Depression, Anxiety And Stress Disorders Based On Dass-42', 7(2), Pp. 219–228. Doi: 10.25126/Jtiik.202071052.

- Kwon, M., Lee, J-Y., Won, W-Y., Park, J-W., Min, J-A, D-J. (2013) 'Development and Validation of a *Smartphone* Addiction Scale (SAS)', PLoS ONE, 8(2), pp. 1-7.
- Lakshono, B, D. (2018) 'Hubungan Penggunaan *Smartphone* Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja Di SMA Negeri 2 Kota Bangun. Naskah Publikasi. Fakultas Kesehatan Dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda.
- Latipun. (2004) 'Psikologi eksperimen.Malang' UMM Press.
- Lei, L. Y. C. (2020) 'The relationship of *smartphone* addiction with psychological distress and neuroticism among university medical students', BMC Psychology, 8(1), pp. 1-9. doi: 10.1186/s40359-020-00466-6.
- Lovibond, P. F., & Lovibond, S. H. (1995) 'The structure of negative emotional states: Comparison of the Depression Anxiety Stress Scales (DASS) with the Beck Depression and Anxiety Inventories. Behaviour Research and Therapy' 33(3), 335-343. [https://doi.org/10.1016/0005-7967\(94\)00075-U](https://doi.org/10.1016/0005-7967(94)00075-U).
- Machfoedz (2005) 'Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan' Yogyakarta: Fitramaya.
- Mak Y. W., Sau, C., Wu, T., Wing, D., Hui, S., & Lam, S. P. (2014) 'Association Between Screen Viewing Duration And Sleep Duration, Sleep Quality And Excessive Daytime Sleepiness Among Adolescents In Hong Kong, 11201-11219. <https://doi.org/10.3390/Ijerp111111201>
- Makara-Studzińska, M. (2022) 'Confirmatory Factor Analysis Of Three Versions Of The Depression Anxiety Stress Scale (Dass-42, Dass-21, And Dass-12) In Polish Adults', *Frontiers In Psychiatry*, 12(January), Pp. 1-9. Doi: 10.3389/Fpsyt.2021.770532.
- Malau, Y. (2015) "Tes Kepribadian Berbasis Web Untuk Menentukan Jenis Pekerjaan Sesuai Dengan Kepribadian Seseorang", *Paradigma*, vol. XVII, no. 2, pp. 86-95.
- Manumpil, B., Ismanto, Y., dan Onibala, F. (2015) 'Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Tingkat Prestasi Siswa di SMA Negeri 9 Manado' Manado: Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulang
- Mappiare, A. (2019) 'Psikologi Remaja', Pp. 82-143.
- Maramis. (2009) 'Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Edisi 2' Surabaya: Airlangga.
- Marchella, V. (2014) 'Stres Kerja Ditinjau Dari Shift Kerja Pada Karyawan', *Jipt* Issn: 2301-8267, 02(1), pp. 1-5. Available at: <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat->

db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf.

- Mardiyanti, E., Yuhana, Y. And Muttaqin, A. (2022) 'Intensitas Penggunaan Gadget Siswa', 15.
- Marsidi, S. R. (2021) 'Identification Of Stress, Anxiety, And Depression Levels Of Students In Preparation For The Exit Exam Competency Test', *Journal Of Vocational Health Studies*, 5(2), P. 87. Doi: 10.20473/Jvhs.V5.I2.2021.87-93.
- Maslim, Rusdi. (2001) 'Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa, PPDGJ III' Jakarta.
- Ngafifi, M. (2014) 'Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya', *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), Pp. 33–47. Doi: 10.21831/Jppfa.V2i1.2616.
- Novitaningsih, T., Santoso, S. I. And Setiadi, A. (2019) 'Analisis Profitabilitas Usahatani Padi Organik Di Paguyuban Al-Barokah Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang', *Mediagro*, 14(01), Pp. 42–57. Doi: 10.31942/Md.V14i01.2619.
- Novopsych, (2018) 'Depression Anxiety Stress Scales – Long Form (DASS-42)' [online] Tersedia pada: NovoPsych: Software for Administering Outcome Questionnaires to Clients for Psychologists: Diakses pada tanggal 15 Juli 2022.
- Nur'aeni (2012) 'Tes Inteligensi dan Tes Bakat, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (UM) Purwokerto Press Bekerja sama dengan Pustaka Pelajar'
- Oktaviani, S., Wulandari, D. And Mirasari, T. (2022) 'Hubungan Antara Durasi Penggunaan Gadget Smartphone Dengan Kesehatan Mental Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Pablenga', *Jurnal Stethoscope*, 2(2), Pp. 127–133. Doi: 10.54877/Stethoscope.V2i2.859.
- Palupi, D. A., Sarjana, W. And Hadiati, T. (2018) 'Hubungan Ketergantungan Smartphone Terhadap Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Diponegoro', *Jkd (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(1), Pp. 140–145.
- Pertiwi, J. and Igiyany, P.D. (2020) 'Pelatihan Manajemen Stress Kerja Dalam Upaya Menurunkan Resiko Mental Illness Pada Petugas Kesehatan di Era Pandemi COVID-19', *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*, 1(1), pp. 124–128.
- Pane, H., Fauziah and Nurhayati (2018) 'Rancang Bangun Aplikasi Kraepelin Test Berbasis Web Menggunakan Metode Bubble Sort', *Jointecs (Journal Of Information Technology And Computer Science)*, 7(1), Pp. 41–48.

- Puspa, A. K., Loebis, R., & Nuswantoro, D. (2018) 'Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Penurunan Kualitas Penglihatan Siswa Sekolah Dasar The Using of *Gadget* and Its Effect of Decreasing the Quality of Vision in Elementary School Students' 6(47), 28–33.
- Puspita Sari, T dan Amy Asma Mitsalia (2016) 'Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah Di TKIT Al Mukmin' Online. <https://ejournal.stikespku.ac.id/index.pSmartphone/mpp/article/view/124/111>.
- Pranoto (2019) Model Pengukuran Reflektif dan Formatif dalam Stuctural Equation Modeling dengan Teknik Partial Least Square (SEM PLS). Bandar Lam[ung: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung.
- Prasad, M. (2017) 'Nomophobia: A Cross-Sectional Study To Assess Mobile Phone Usage Among Dental Students', *Journal Of Clinical And Diagnostic Research*, 11(2), Pp. Zc34–Zc39. Doi: 10.7860/Jcdr/2017/20858.9341.
- Pratiwi, P. A. (2017) 'Hubungan Intensitas Bermain *Gadget* Dengan Suspek Gangguan Pemusatan Pikiran Dan Hiperaktivitas(Gpph) Pada Anak Putri Anggitha Pratiwi', 2017, Pp. 6–29.
- Pratiwi, R. G. And Malwa, R. U. (2021) 'Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan *Gadget* Terhadap Perilaku Remaja', *Jurnal Ilmiah Psyche*, 15(2), Pp. 105–112. Doi: 10.33557/Jpsyche.V15i2.1550.
- Putri, D. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menyimpang Remaja', *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menyimpang Remaja*.
- Putri, Ayu Nuzulia, Yunias Setiawati , Yi Ting Shieh, S.-H. L. (2022) 'High-Risk Internet Addiction In Adolescents', 10(1), pp. 11–20. doi: 10.20473/jbe.v10i12022.11.
- Rachmayani, D., Kurniawati, Y. And Hikmiah, Z. (2020) 'Permasalahan Penggunaan *Smartphone* Pada Remaja Dan Hubungannay Dengan Gejala Gangguan Kecemasan', *Prosiding Senantias 2020*, 1(1), Pp. 607–614.
- Radityo S, A. N., Utami, D. And Hartanto, F. (2012) 'Masalah Mental Dan Emosional Pada Siswa Smp Kelas Akselerasi Dan Reguler (Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Semarang)', *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 1(1), P. 107008.
- Ramaita, R., Armaita, A. and Vandelis, P. (2019) 'Hubungan Ketergantungan *Smartphone* Dengan Kecemasan (Nomophobia)', *Jurnal Kesehatan*, 10(2), p. 89. doi: 10.35730/jk.v10i2.399.

- Rashid, S. M. (2021) 'Prevalence And Impact Of The Use Of Electronic *Gadgets* On The Health Of Children In Secondary Schools In Bangladesh: A Cross-Sectional Study', *Health Science Reports*, Pp. 1–9. Doi: 10.1002/Hsr2.388.
- Redayani, Petrin. (2013) 'Buku Ajar Psikiatri. Edisi 2' Jakarta: Badan Penerbit FK UI.
- Remes, O. (2018) 'Generalised Anxiety Disorder And Hospital Admissions: Findings From A Large, Population Cohort Study', *Bmj Open*, 8(10), Pp. 1–11. Doi: 10.1136/Bmjopen-2017-018539.
- Ria Aviana, F. F. H. (2015) 'Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang', 03, Pp. 1–4.
- Riswanto, D. And Marsinun, R. (2020) 'Perilaku Cyberbullying Remaja Di Media Sosial', *Analitika*, 12(2), Pp. 98–111. Doi: 10.31289/Analitika.V12i2.3704.
- Rosyanti, L. and Hadi, I. (2020) 'Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan', *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(1), pp. 107–130. doi:10.36990/hijp.vi.191.
- Rozalia, M. F. (2017) Hubungan Intensitas Pemanfaatan *Gadget* Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 722. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.722-731>
- Sadock BJ, Sadock VA. (2014) *Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences / Clinical Psychiatry*. 11 th Edition. Lippincott Wiliams & Wilkins. USA: A Wolter Kluwer Company.
- Saputro, K. Z. (2018) 'Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja', *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), p. 25. doi: 10.14421/aplikasia.v17i1.1362.
- Sarwiyata, T.W., Muntadiroh, M., dan Daniati, E., (2021) 'Hubungan tingkat stres pada pandemi Covid-19 terhadap kualitas tidur tenaga kesehatan RSI Unisma', *Jurnal Kesehatan Islam*, 10(2), p. 84.
- Sarwono. (2011) *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saudini, A., & Ramadhani, NS (2018). Analisis pengaruh keterampilan mengajar, emosi siswa, tekanan akademik dan. *Jurnal Msa*, 6(1), 6–12.
- Setiawan, F., & Winarti, Y. (2021) Literature Review Hubungan Kecanduan *Smartphone* dengan Gangguan Emosional Remaja. In *Borneo Student Research* (Vol. 3, Issue 1).

- Setianingsih, Amila Wahyuni, A., & Firiana Noor, K. (2018) Dampak Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia Prasekolah. *Gaster*, XVI(2), 191–205.
- Setyani, M. R. (2018) 'Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam'.
- Sherwood, L. (2019) *Fisiologi Manusia*. 8th edn.
- Simanjuntak dan Jeperson, I. S. M. W. (2022) 'Gangguan Emosi Dan Perilaku Remaja Akibat Kecanduan *Gadget*', 4(April), Pp. 1057–1065.
- Stahl, S. M., (2013). *Stahl's Essential Psychopharmacology*. 4th penyunt. New York: Cambridge University Press.
- Sunaryo, (1980) *Remaja dan Masalah-masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Surtini, B.Y.S. (2020) '*Fundamental And Management* Hubungan Kondisi Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit', *Fundamental and Management Nursing Journal*, 3(1), pp. 1–7.
- Tia Adelia dan Taty Fauzi, A. (2021) 'Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 6 Prabumulih', 4(1), Pp. 35–45.
- Tirandha, O., Sukmawati, F. and Pratiwi, S. E. (2017) 'Hubungan Antara Analisis Sikap Kerja Dan Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fk Untan Angkatan 2015 Latar Belakang Sikap Kerja Dapat Menentukan Salah Satu Tes Psikologi Yang Dapat Mengukur Sikap Kerja Yaitu Kraepelin T', *Jurnal Cerebellum*, 3(2), Pp. 787–797.
- Titisari, I. dan Utami, E. S. (2017) 'Hubungan Pengetahuan Remaja Usia 17-20 Tahun Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Sikap Berpacaran Sehat Di Kelas Iii Smk 2 Pawayatan Dhaha Kediri', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), P. 47. Doi: 10.32831/Jik.V2i1.29.
- Ulfa, I. (2019) 'Skrining Masalah Kesehatan Jiwa Dengan Kuesioner Dass-42 Pada Civitas Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Yang Memiliki Riwayat Hipertensi', *Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, Pp. 1–80.
- Ulfa, L. and Fahzira, M.R. (2019) 'Faktor Penyebab Stress dan Dampaknya Bagi Kesehatan', *Psikologi Kesehatan* [Preprint].
- Umami, I. (2019) 'Psikologi Remaja', *Idea Press Yogyakarta*.
- Voorhees, C.M., Brady, M.K., Calantone, R. (2016) Discriminant validity testing in marketing: an analysis, causes for concern, and proposed remedies. *J. of the Acad. Mark. Sci.* 44, 119–134 (2016).

- Wang W (2021) Perceived Stress and *Smartphone* Addiction in Medical College Students: The Mediating Role of Negative Emotions and the Moderating Role of Psychological Capital. *Front Psychol*.
- Wasliah, I. dan Pratiwi, E. A. (2020) 'Hubungan Penggunaan *Gadget* Terhadap Risiko Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Anak Usia Prasekolah Di Paud Cempaka Desa Batu Mekar Lingsar Indah', 6(2), Pp. 48–58.
- Wilantika Cancan Firman. (2015) "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kesehatan Dan Perilaku Remaja" dalam *Jurnal Obstretika Scienta*, Vol. 3, No. 2.
- Wijaya, F. (2021) Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kualitas Tidur, Depresi, Kecemasan, Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Wulandari, F.E., Hadiati, T. and Sarjana, W. (2017) 'Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Tingkat Insomnia Mahasiswa/I Angkatan 2012/2013 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro', *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 6(2), pp. 549–557.
- Wood, AW, Loughran, SP dan Stough, C. (2006) Apakah Paparan Radiasi Ponsel di Malam Hari Mempengaruhi Produksi Melatonin Selanjutnya. *Jurnal Internasional Biologi Radiasi*, 82, 69-76. <http://dx.doi.org/10.1080/09553000600599775>.
- Yudhistira, S. (2019) '*Gadget* Dan Bahayanya Terhadap Mental Keagamaan Remaja Di Dusun Suka Karya Desa Way Harong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Skripsi'.
- Yue, Y., Aibao, Z. and TingHao, T. (2022) 'The interconnections among the intensity of social network use, anxiety, *smartphone* addiction and the parent-child relationship of adolescents: A moderated mediation effect', *Acta Psychologica*, 231(September), p. 103796. doi: 10.1016/j.actpsy.2022.103796.
- Yusuf, Rizky Fitriyari PK, dan Hanik Endang Nihayati. (2015) *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Yuwanto, L. (2010) *Mobile phone addict*. *Jurnal Elektronik Ubaya*. Diunduh dari http://www.ubaya.ac.id/2022/content/articles_detail/10/Mobile-Phone-Addict.html.